

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Semarang

Halaman 4

# Pendapatan Daerah Ditarget Naik Rp112 M

**UNGARAN** - Pemkab Semarang menargetkan pendapatan daerah pada Kebijakan Umum Perubahan APBD (KUPA) 2017 meningkat sebesar 5,37 persen atau senilai Rp 112 miliar.

Rencana kenaikan pendapatan daerah itu disampaikan Bupati Semarang, Mundjirin dalam paripurna DPRD dengan agenda penyampaian KUPA 2017, Selasa (1/8).

Bupati mengungkapkan, pendapatan daerah dari PAD (Pendapatan Asli Daerah) diperkirakan meningkat Rp 35,33 miliar atau 10,80 persen, sedangkan penerimaan dana perimbangan menurun 39,7 persen atau Rp 42,205 miliar. "Peningkatan PAD direncanakan dari pajak daerah Rp 22,38 miliar, retribusi daerah Rp 1,858 miliar, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah Rp 12,047 miliar," ungkapnya.

Bupati mengatakan, perkiraan peningkatan target pajak adalah 19,7 persen atau sekitar Rp 22,834 miliar. Penerimaan pajak itu direncanakan dari pajak hotel naik Rp 166 juta dari rencana Rp 2,834 miliar menjadi Rp 3 miliar, pajak hiburan dari Rp 951 juta menjadi Rp 985 juta, pajak mineral bukan logam dan batuan dari Rp 513,3 juta menjadi Rp 900 juta, serta BPHTB naik Rp 22 miliar dari Rp 18 miliar menjadi total Rp 40 miliar.

"Untuk pajak penerangan jalan turun sebesar Rp 2 miliar dari Rp 45,35 miliar menjadi Rp 43,35 miliar. Retribusi daerah bertambah Rp 1,858 miliar atau naik 6,4

persen," bebernya.

Bupati menyampaikan, retribusi pelayanan pasar sebesar Rp 106 juta menurun 1,1 persen, sedangkan pasar grosir dan pertokoan menurun Rp 173 juta atau berkurang 50 persen. "Retribusi tempat khusus parkir sebesar Rp 49 juta menurun 2,79 persen. Untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga meningkat Rp 62 juta, sedangkan retribusi perizinan terpadu meningkat 26,25 persen atau Rp 1,825 miliar," paparnya sembari menyampaikan, perencanaan belanja hibah bantuan sosial meningkat 80,5 persen atau Rp 24,7 miliar.

Menurut bupati, pendapatan daerah sesuai Perda No 28 Tahun 2016 ditargetkan Rp 1,958 triliun. Pendapatan daerah tersebut bersumber dari PAD sebesar Rp 326 miliar, dana perimbangan Rp 1,320 miliar, serta pendapatan lain-lain yang sah sebesar Rp 308 miliar.

"KUPA mendasarkan rencana pembangunan Kabupaten Semarang tahun 2017 yang tertuang dalam Perbup No 46 Tahun 2017 tentang RKPD yang digunakan sebagai dasar penyusunan KUPA-PPAS. Perubahan APBD terjadi antara lain ada perkembangan yang tak sesuai," katanya. ■

rbd/SR